

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif, khususnya menggunakan metodologi penelitian *Cross Sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah pendekatan metodologis yang berpusat pada pengukuran atau pengamatan variabel independen dan dependen pada titik waktu tunggal, tanpa pelacakan atau tindak lanjut longitudinal lebih lanjut (Dheny, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independent pengetahuan dan sikap serta variabel dependent pencegahan *Unwanted Pregnancy*. Untuk melihat Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* Pada Siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

#### **2.2. Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1. Populasi**

Menurut Notoatmojo (2018), populasi mengacu pada keseluruhan item yang menjadi subjek penelitian atau dimaksudkan untuk observasi dan studi. Populasi penelitian mengacu pada sekelompok orang yang dapat dinilai atau diamati untuk menganalisis karakteristik mereka. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 8 Samarinda yang berjumlah 216 siswa.

### 2.2.2. Sampel

Sampel, sebagaimana didefinisikan oleh Notoatmodjo (2018), berfungsi sebagai subset yang representatif dari total populasi yang diteliti. Ukuran sampel mengacu pada jumlah sampel yang akan diambil dari populasi tertentu.

Penelitian ini memakai metodologi sampel sebagai metode pengambilan sampel yang dipilih. Teknik pengambilan sampel merupakan komponen penting dalam menentukan ukuran dan atribut suatu populasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Penggunaan rumus *Slovin* dalam penelitian ini dibenarkan karena populasi sampel melebihi 100 responden. Pendekatan ini memungkinkan generalisasi temuan studi dan meniadakan tabel jumlah sampel untuk penentuan ukuran sampel, karena perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus langsung. Berikut rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : total jumlah sampel

e : tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus Slovin, jumlah besar sampel seperti diuraikan di bawah ini:

$$\frac{N}{n = 1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{216}{(1 + 216 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{216}{(1 + 216 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{216}{(1 + 0,54)}$$

$$n = \frac{216}{(1,54)} = 140,26 = 140 \text{ sampel}$$

Ukuran sampel untuk penelitian ini terdiri dari 140 responden. Parameter yang diuraikan dalam penyelidikan ini, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SMA Negeri 8 Samarinda.
- 2) Siswa dalam rentang usia 15 sampai dengan 17 tahun.
- 3) Siswa yang menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai respon penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang memenuhi kriteria inklusi akan tetapi saat penelitian berlangsung tidak hadir di sekolah karena izin atau sakit.

### 2.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut *Stratified Random sampling*. *Stratified random sampling* yaitu metodologi pengambilan sampel yang digunakan untuk memilah populasi menjadi subkelompok atau strata yang berbeda.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah sampel tiap unsur

$N_i$  : Jumlah populasi tiap unsur

$n$  : Total populasi keseluruhan

$N$  : Total sampel menurut *slovin*

**Tabel 2. 1 Distribusi Sampel dalam setiap kelas**

No.	Tingkat	Jumlah Siswa	Sampel
1	X IPA 1	36/216x140	23
2	X IPA 2	36/216x140	23
3	X IPA 3	36/216x140	23
4	X IPS 1	36/216x140	23
5	X IPS 2	36/216x140	23
6	X IPS 3	36/216x140	23
<b>Total</b>		216	140

### 2.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sepanjang bulan Mei tahun 2023. Penelitian dilakukan terhadap sampel siswa kelas X SMA Negeri 8 Samarinda yang terletak di Kelurahan Karang Asam Kecamatan Sungai Kunjang Provinsi Kalimantan Timur

## 2.4. Defisini Operasional

Tabel 2. 2 Defisini Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala
<b>Variabel Independen</b>				
Pengetahuan	Sesuatu hal yang dipaham responden tentang Kehamilan Tidak Diinginkan, meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi, dan resiko yang timbul akibat Kehamilan Yang Tidak Diinginkan	Menggunakan kuesioner pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja dengan Skala <i>Guttman</i> . Berjumlah 9 pertanyaan	Hasil pengkategorian penilaian, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : jika nilainya &gt; 50%</li> <li>- Kurang Baik : jika nilainya &lt; 50% (Arikunto, 2010)</li> </ul>	Ordinal
Sikap	Respon responden dalam memahami kepercayaan/keyakinan. Emosional dan kecenderungan untuk bertindak terhadap kehamilan yang tidak diinginkan	Menggunakan kuesioner sikap tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja dengan skala <i>Likert</i> . Berjumlah 13 pertanyaan	Pembagian kategori sikap menggunakan perhitungan Cut Off Point, sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Positif, jika nilai mean &gt; 41</li> <li>2. Negatif, jika nilai mean ≤ 41</li> </ol>	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>				
Pencegahan <i>Unwanted Pregnancy</i> (Kehamilan Tidak Diinginkan)	Segala bentuk respon responden terhadap pernyataan tertulis tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan	Menggunakan kuesioner pencegahan <i>Unwanted Pregnancy</i> (Kehamilan Tidak Diinginkan) dengan skala <i>Likert</i> . Berjumlah 10 pertanyaan	Hasil pengkategorian penilaian, menggunakan perhitungan Cut Off Point, diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : jika total skor median &gt; 39</li> <li>- Kurang Baik : jika total skor median ≤ 39</li> </ul>	Ordinal

## 2.5. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat yang sering dipakai untuk pengumpulan data dari orang-orang, yang melibatkan pemanfaatan pertanyaan tertulis. (Tanzeh & Arikunto, 2020). Peneliti menggunakan kuesioner terstruktur yang didasarkan pada prinsip-prinsip teoretis dan memiliki pertanyaan yang memerlukan tanggapan dari peserta. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner standar/baku, yang mencakup kuesioner versi adaptasi tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan yang tidak diinginkan (Hendrayani, 2022). Instrumen ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

- a. Bagian (A) meliputi variabel nama, jenis kelamin, umur, dan pendidikan yang dicatat dengan mengisi kolom atau lembar yang tersedia.
- b. Bagian (B) kuesioner untuk pengetahuan pada kehamilan tidak diinginkan berisi 9 pertanyaan. Kuesioner dimanfaatkan untuk mengukur dan menyingkap tingkat pengetahuan remaja terhadap kehamilan tidak diinginkan adalah memberikan pertanyaan pada responden dan responden diminta memilih jawaban benar atau salah dengan memberikan tanda ceklis (√).
  - Jawaban benar diberi skor 1
  - Jawaban salah diberi skor 0

- c. Bagian (C) kuesioner untuk sikap remaja pada kehamilan tidak diinginkan berisi 13 pertanyaan. Kuesioner ini terdapat pertanyaan positif dan negative, pertanyaan positif terdapat pada pertanyaan nomor 2,3,4,9,10,13 dan pertanyaan negative terdapat pada pertanyaan nomor 1,5,6,7,8,11,12.

Tabel 2. 3 Penilaian Variabel Sikap

Penilaian Positif		Penilaian Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

- d. Bagian (D) Kuesioner yang berkaitan dengan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan terdiri dari 10 pertanyaan yang secara khusus terkait dengan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan. Kategorisasi bentuk pertanyaan diklasifikasikan menjadi dua kelompok yang berbeda: *favorable* dan *unfavorable*. Kategori-kategori ini selanjutnya ditandai dengan pemanfaatan alternatif jawaban alternatif, yang diukur dengan skala *Likert*. Skala *Likert* umumnya digunakan untuk menilai sikap atau pendapat individu terhadap serangkaian pernyataan. Ini melibatkan pemberian peringkat numerik untuk setiap item, biasanya mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Peringkat ini kemudian digunakan untuk mengukur tingkat kesukaan yang diungkapkan oleh responden terhadap asersi.

yaitu skor 5 Sangat Setuju (SS), skor 4 Setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), skor 2 tidak setuju (TS), dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan unfavorable skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), skor 4 tidak setuju (TS), dan skor 5 sangat tidak setuju (STS).

### **2.5.1. Uji Validitas**

Uji validitas ialah cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur valid atau tidak valid. Alat ukur yang disebutkan dalam konteks ini berkaitan dengan pertanyaan yang disajikan di dalam kuesioner. Validitas suatu kuesioner ditentukan oleh kemampuannya dalam mengukur secara akurat konstruk atau variabel yang hendak dinilai melalui pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner (Janna & Herianto, 2021).

Uji validitas pada variabel pengetahuan dilakukan dengan metode Biserall Correlation dan variabel sikap dilakukan dengan metode Pearson Product Moment dengan total masing-masing 20 pertanyaan. Pada variabel pengetahuan pertanyaan yang valid sejumlah 9 dan yang tidak valid sejumlah 11 pertanyaan dengan hasil perolehan nilai 0,312-0,578 dan dinyatakan valid. Kemudian pada variabel sikap pertanyaan yang valid 13 dan yang tidak valid berjumlah 7 pertanyaan dengan hasil perolehan nilai 0,310-



0,728 dan dinyatakan valid. Pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dari jumlah pertanyaan yang digunakan pada penelitian.

Uji validitas pencegahan kehamilan remaja telah diuji oleh peneliti sebelumnya menggunakan uji validitas konstruk (construct validity) dengan hasil perolehan nilai 0,629- 0,917 dan dinyatakan valid (Suari Dewi Ita, 2021).

### **2.5.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berfungsi sebagai metrik untuk menilai ketergantungan dan kredibilitas perangkat pengukuran. Oleh karena itu, uji reliabilitas berfungsi sebagai sarana untuk menilai konsistensi suatu alat ukur, yaitu kemampuannya untuk menjaga konsistensi atas pengukuran yang berulang-ulang. Sebuah alat pengukur dianggap dapat diandalkan ketika secara konsisten menghasilkan hasil yang konsisten di berbagai pengukuran (Janna & Herianto, 2021) .

Uji reliabilitas pada variabel pengetahuan dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer dengan menggunakan *alpha cornbach* dan dari hasil uji reliabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,605 dan dinyatakan reliabel. Pada variabel sikap uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer dengan menggunakan *alpha*

*cronbach* dan dari hasil uji reliabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,700 dan dinyatakan reliabel.

Uji reabilitas pada kuesioner pencegahan kehamilan remaja dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer dengan memakai model *alpha cronbach* dan dari hasil uji reabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,921 dan dinyatakan reliabel (Suari Dewi Ita, 2021).

## **2.6 Prosedur Penelitian**

### **2.6.1 Pengumpulan Data**

Data yang diinginkan dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan teknik yaitu data sekunder dan data primer. Menurut Sugiyono (2017), data sekunder dapat dianggap sebagai sumber informasi tidak langsung, yang biasanya ditawarkan kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang melengkapi dan memperkuat data asli, termasuk buku, literatur, dan bacaan relevan yang selaras dan mendukung penelitian.

Data primer mengacu pada sumber data dimana data langsung diberikan kepada peneliti. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner di lapangan. Kuesioner digunakan sebagai sarana pengumpulan data dengan merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan karakteristik yang berkaitan dengan

pengecehan Kehamilan Tidak Diinginkan pada siswa. Kuesioner ini kemudian disebarluaskan kepada peserta, yang diharapkan untuk melengkapinya dengan memilih dari serangkaian pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya.

### **2.6.2 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah prosedur bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai variabel studi yang menjadikannya cocok untuk analisis selanjutnya, ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

a) *Editing*

*Editing* ialah untuk meningkatkan kualitas tanggapan yang diberikan oleh responden dalam kuesioner lapangan. Tujuan penyuntingan adalah untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kuesioner untuk mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab.

b) *Coding*

*Coding* mengacu pada proses pemberian kode ke properti variabel, dengan tujuan memfasilitasi input dan analisis data

c) *Entry Data*

*Entry data* mengacu pada prosedur sistematis untuk mentransfer data ke dalam aplikasi komputer, dengan

tujuan utama untuk merampingkan dan mempercepat proses analisis data selanjutnya.

d) *Cleaning Data*

Pada tahapan ini peneliti akan melaksanakan pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis data.

## 2.7 Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk memberikan penggambaran tentang distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang diteliti, yang meliputi variabel dependen dan independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dalam suatu penelitian dengan memakai *uji Chi-Square*. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui korelasi antar variabel. antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka dilakukan alternatifnya yaitu uji *Chi-Square* adalah uji *fisher exact*.

Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut :

- a. Jika  $p\ value < (0,05)$ , ada korelasi yang signifikan secara statistik antara variabel dependen dan independen.
- b. Jika  $p\ value > (0,05)$ , tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel dependen dan independen.